

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu media untuk berkomunikasi dengan orang lain dalam hal mengemukakan pendapat maupun ide, baik secara lisan, tulisan dan isyarat. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek atau ruang lingkup yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, dan setiap keterampilan itu berhubungan erat pula dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya.

Kegiatan berbahasa yang mencerminkan pikirannya salah satunya adalah kemampuan mengemukakan pendapat. Kemampuan mengemukakan pendapat adalah kemampuan seseorang mengemukakan ide, gagasan, pikiran yang masuk akal kepada orang lain, dimana si pengirim pesan menyampaikan pesan secara bahasa lisan. Pesan yang dimaksud adalah pikiran, perasaan, sikap, tanggapan, dan sebagainya, serta cara mengemukakan pendapat secara baik yaitu mengemukakan pendapat dalam konteks yang logis, analisis, serta kreatif.

Oleh sebab itu mengemukakan pendapat sangatlah penting untuk ditingkatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya untuk kelas tinggi yaitu kelas 3-6, sedangkan untuk kelas 1 dan 2 lebih fokus pada peningkatan kemampuan membaca dan menulis.

Umumnya di sekolah dasar siswa masih sulit untuk mengemukakan pendapat/saran misalnya masalah lingkungan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya faktor-faktor penunjang keefektifan mengemukakan pendapat diantaranya pilhan kata, penguasaan materi, ketepatan sasaran topik pembicaraan (gagasan, pikiran, ide), keberanian dan kesediaan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti peroleh dari hasil observasi di SDN 13 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara khususnya di kelas V bahwa belum semua

siswa mampu mengemukakan pendapatnya, dari 21 siswa terdapat 7 siswa atau 33% yang mampu dan 14 siswa atau 67% yang belum mampu atau yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat. Hal ini disebabkan kurang tepatnya pilihan kata dan penguasaan materi untuk digunakan dalam menyampaikan pendapat di depan kelas secara lisan, belum tepatnya sasaran topik pembicaraan (gagasan, pikiran, dan ide) yang dikemukakan, kurangnya keberanian dalam mengemukakan pendapat baik secara individu maupun kelompok, serta kurangnya kesediaan menghargai pendapat orang lain, sehingga siswa lebih memilih diam daripada mengemukakan pendapat, dan belum optimalnya penggunaan teknik atau metode yang menarik perhatian siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengemukakan pendapat.

Untuk mengatasi hal tersebut peneliti perlu melakukan tindakan yang dapat dijadikan solusi, salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa mengemukakan pendapat yaitu dengan menggunakan teknik debat. Teknik debat adalah kelompok yang terdiri dari pro dan kontra yang beradu pendapat, gagasan, argument dan ide yang bertujuan untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Melalui teknik debat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa mengemukakan pendapat, dan melalui teknik debat inilah dapat memacu siswa untuk berani dan menghargai pendapat orang lain dalam hal mengemukakan pendapat sehingga siswa aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat menambah kosakata dan pengetahuan bagi siswa yang mencakup materi yang memudahkan siswa mengemukakan pendapat sehingga proses penyampaian dan penerimaan berlangsung sempurna, dimana isi atau maksud yang disampaikan tergambar lengkap dalam pikiran pendengar persis seperti apa yang dimaksud oleh pembicara.

Teknik debat lebih menekankan pada keberanian dan kesediaan menghargai pendapat orang lain dalam proses penyampaian dan penerimaan gagasan, ide, pendapat yang disampaikan, serta pilihan kata yang tepat dan penguasaan materi yang menjadi referensi pendukung untuk memberikan sanggahan, saran, pendapat, dan mempertahankan pendapat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat di Kelas V SDN 13 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu kurang tepatnya pilihan kata, penguasaan materi, belum tepatnya sasaran topik pembicaraan (gagasan, pikiran, ide) yang dikemukakan, kurangnya keberanian dalam menyampaikan pendapat baik secara individu maupun kelompok, kurangnya kesediaan menghargai pendapat orang lain dan belum optimalnya teknik maupun metode.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui teknik debat kemampuan siswa kelas V SDN 13 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam mengemukakan pendapat meningkat ?

### **1.4. Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa mengemukakan pendapat di kelas V SDN 13 Kwandang adalah dengan menggunakan teknik debat. Menggunakan teknik debat dalam kegiatan inti pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa mengemukakan pendapat, menurut Fatimah (2016) bahwa dengan menggunakan teknik debat dapat meningkatkan kemampuan siswa mengemukakan pendapat. Menurut Kurniasih (2015:65) langkah-langkah mengemukakan pendapat melalui debat sebagai berikut :

- a. Guru membagi dua kelompok peserta debat yang satu pro dan yang lainnya kontra.
- b. Guru menugaskan membaca materi yang akan didebatkan oleh kedua kelompok di atas.

- c. Setelah membaca materi guru menunjuk salah satu anggota kelompok pro untuk mengemukakan pendapat, saat itu ditanggapi atau dibantah oleh kelompok kontra. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa bisa mengemukakan pendapatnya.
- d. Sementara siswa menyampaikan gagasannya, guru menulis inti/ide-ide dari setiap pembicaraan di papan tulis sampai sejumlah ide yang diharapkan guru terpenuhi.
- e. Guru menambahkan konsep atau ide yang belum terungkap.
- f. Dari data-data yang ada di papan tersebut, guru mengajak siswa membuat kesimpulan atau rangkuman yang mengacu pada topik yang ingin dicapai.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Terkait dengan permasalahan yang dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN 13 Kwandang dalam mengemukakan pendapat melalui teknik debat.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah  
Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V
- b. Bagi Guru  
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan, perbaikan/peningkatan kualitas tentang penggunaan teknik yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan mengemukakan pendapat
- c. Bagi Siswa  
Dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat serta mempertahankan pendapat.

d. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam penelitian ilmiah, serta pemilihan teknik yang tepat.